

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

28 April 2025



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

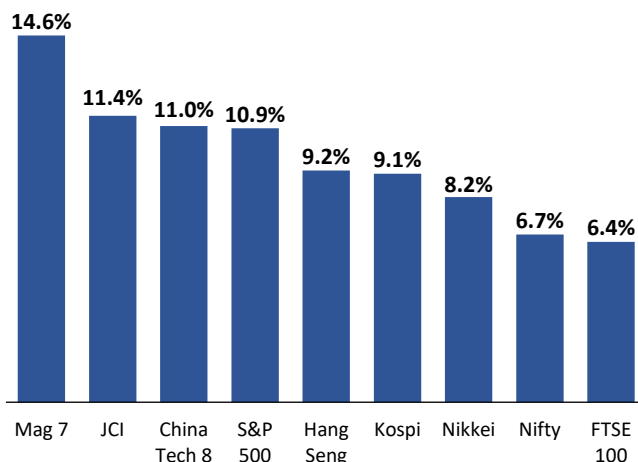
U-Turn?

Kebijakan tarif yang agresif dan pernyataan yang bersifat menyerang terhadap The Fed membuat *approval rating* Trump turun 13,00% mendekati 100 hari pertama sebagai Presiden AS. Reaksi negatif dari pasar keuangan membuat presiden Trump berbalik arah. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

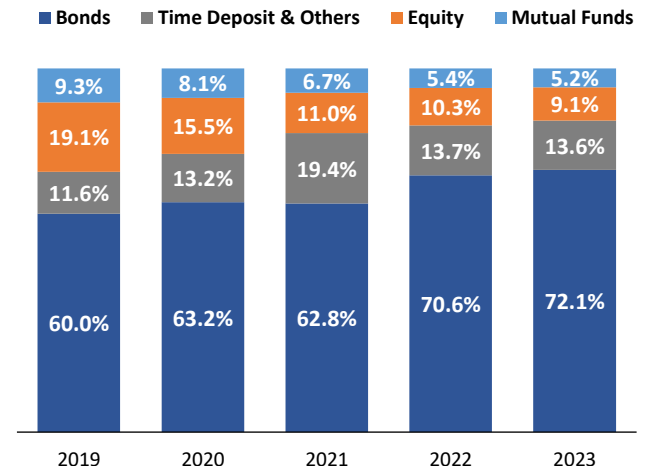
- 1. De-escalation.** Pada 22-Apr-25, Menteri Keuangan AS Scott Bessent menyatakan bahwa perang tarif AS dengan Tiongkok tidak akan berlanjut panjang karena berpotensi merugikan kedua belah pihak. Pada 23-Apr-25, Trump menyatakan sudah melakukan pembicaraan negosiasi dengan Tiongkok dan berencana menurunkan tarif ke Tiongkok secara signifikan. Akan tetapi, Tiongkok membantah adanya negosiasi tarif dengan AS tersebut dan menyatakan bersedia negosiasi jika AS menghapus seluruh tarif.
- 2. Saved by the Market.** Di sisi lain, Trump sempat berencana untuk memecat Powell dari kursi The Fed karena dinilai lambat dalam menurunkan suku bunga. Padahal secara hukum, masa jabatan Powell berlangsung hingga Mei-26. Rencana pemecatan tersebut menjadi ancaman bagi independensi The Fed sehingga membuat investor beralih dari *USD assets* ke *safe haven assets* lain seperti CHF, JPY, dan emas. Melihat reaksi pasar yang cukup negatif, Trump langsung menarik kembali pernyataan terkait pemecatan Powell.
- 3. Market Reaction.** De-eskalasi perang tarif dan bantahan Trump terkait pemecatan Powell mengundang reaksi positif dari pasar finansial AS di mana S&P 500 +10,89% yang dikontribusikan oleh kenaikan *The Mag 7* +14,58% dalam periode 8-Apr-25 hingga 25-Apr-25. Pasar saham Eropa & Asia turut mencatatkan *rally* dengan FTSE 100 +6,38%, Hang Seng +9,21% yang dikontribusikan oleh kenaikan *China Tech 8* +10,98%, Nikkei +8,16%, Kospi +9,09%, Nifty +6,67%, dan IHSG +11,39% dalam periode yang sama (**Exhibit 1**).

Exhibit 1: Performance since tariff de-escalation (%)



Source: Bloomberg (28 April 2025)

Exhibit 2: BPJS Investment Portfolio (%AUM)



Source: OJK (15 January 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

28 April 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Pada RDG Apr-25, BI kembali menahan suku bunga di 5,75% seiring bank sentral global yang masih *wait and see* terkait kelanjutan tarif Trump dan pelemahan IDR. Di tengah DXY (USD Index) yang menguat terbatas, USD/IDR masih bertahan tinggi di 16.830 dalam sepekan per 25-Apr-25 disebabkan *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia dan tingginya permintaan USD setidaknya di H1-25 untuk kebutuhan repatriasi dividen. Ke depannya, BI akan terus melakukan intervensi langsung baik di pasar *spot*, DNDF, dan obligasi untuk menjaga kestabilan IDR.
- **Indonesian Bond Market.** *Yield* FR 10YR turun 2 bps ke 6,92% dalam sepekan per 25-Apr-25 akibat penurunan *yield* UST 10YR ke 4,24% dan CDS 5YR Indonesia ke ~96 bps. Di sisi lain, *demand* yang solid juga terlihat dari hasil lelang per 22-Apr-25 di mana *incoming bid* mencapai IDR 77,47 triliun sementara yang dimenangkan hanya IDR 28,00 triliun. Ke depannya, *outflow* investor asing dan pelemahan IDR berpotensi membuat penurunan *yield* FR relatif terbatas.
- **Indonesian Equity Market.** Pasar saham Indonesia menguat di mana IHSG mencatatkan kenaikan +3,74% dan ditutup di 6.679 dalam sepekan per 25-Apr-25, disebabkan: 1) *Rebound* di pasar saham global akibat penundaan tarif *reciprocal* AS; 2) UBS *upgrade rating* pasar saham Indonesia ke *overweight*; 3) BPJS-TK berencana untuk meningkatkan porsi investasi di saham menjadi 20,00% AUM dalam 3 tahun dari posisi FY2023 sebesar 9,14% AUM (**Exhibit 2**). BPJS-TK berpotensi menambah investasi sekitar IDR 80,00 triliun ke pasar saham Indonesia dalam 3 tahun ke depan; 4) Rilis *earnings* BBKA Q1-25 relatif solid di mana laba tumbuh +9,80% YoY dan *loan growth* tumbuh +12,60% YoY.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) sedikit menguat ke 99,47 per 25-Apr-25 seiring de-eskalasi perang tarif dan kembalinya independensi The Fed pasca Trump membantah rencana memecat Powell. Di tengah penguatan USD, IDR justru terdepresiasi 0,03% dalam sepekan 16.830 per 25-Apr-25 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 16 bps ke 5,20% per 25-Apr-25 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 4,24% dan CDS 5YR Indonesia ke ~96 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 2 bps ke 6,92% seiring penurunan *yield* UST 10YR & CDS 5YR Indonesia dan *demand* domestik yang relatif solid meskipun terjadi pelemahan IDR & *outflow* investor asing sebesar IDR 700 miliar dalam sepekan per 22-Apr-25.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA 2,48%, S&P 500 4,59%, dan Nasdaq 6,73% per 25-Apr-25 seiring de-eskalasi perang tarif AS, kembalinya independensi The Fed pasca Trump menarik pernyataan pemecatan Powell, dan rilis laporan keuangan Q1-25 Nvidia & Alphabet yang melebihi ekspektasi. Ke depannya, pasar juga kembali *wait & see* rilis *earnings* lanjutan dari saham *The Mag 7* lainnya di pekan ini.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 3,74% ke 6.679 per 25-Apr-25 seiring penundaan tarif *reciprocal* AS dan *upgrade rating* oleh UBS ke *overweight*. Meskipun demikian, investor asing masih mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,15 triliun dalam sepekan per 25-Apr-25. Sektor properti mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

28 April 2025



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

Per 25 April 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.60	(8.40)	(21.00)	(43.10)
IndoGB 10Y (IDR)	6.92	(2.80)	(2.70)	(7.40)
IndoGB 20Y (IDR)	7.04	(0.20)	1.20	(8.10)
IndoGB 5Y (USD)	4.83	(4.10)	(12.00)	(44.70)
IndoGB 10Y (USD)	5.20	(6.40)	(16.40)	(25.00)
IndoGB 30Y (USD)	5.81	(4.80)	(16.90)	10.30
US Treasury 5Y	3.86	(7.64)	(7.87)	(52.26)
US Treasury 10Y	4.24	(7.96)	(8.96)	(33.37)
US Treasury 30Y	4.70	(7.48)	(9.70)	(8.02)
Indo CDS (USD) 5Y	96.34	(3.91)	(11.90)	17.45

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	40,113.50	0.05	2.48	(5.71)
S&P 500	5,525.21	0.74	4.59	(6.06)
Nasdaq	17,382.94	1.26	6.73	(9.98)
FTSE 100 Index	8,415.25	0.09	1.69	2.96
Euro STOXX 600	520.45	0.35	2.77	2.53
SSE Composite Index	3,295.06	(0.07)	0.56	(1.69)
Nikkei 225	35,705.74	1.90	2.81	(10.50)
Hang Seng	21,980.74	0.32	2.74	9.58
Kospi	2,546.30	0.95	2.53	6.12
IDX Composite	6,678.92	0.99	3.74	(5.66)
Indonesia (LQ45)	750.02	1.10	3.78	(9.27)
Indonesia (IDXSMC)	304.85	1.48	3.98	(4.73)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.47	0.09	0.24	(8.31)
GBP/USD	1.3315	(0.20)	0.14	6.38
EUR/USD	1.1365	(0.22)	(0.25)	9.76
AUD/USD	0.6395	(0.20)	0.28	3.35
NZD/USD	0.5963	(0.58)	0.44	6.60
USD/JPY	143.67	0.73	1.05	(8.61)
USD/HKD	7.7572	(0.02)	(0.05)	(0.15)
USD/KRW	1,440.20	0.50	1.15	(2.16)
USD/CNY	7.2867	(0.03)	(0.18)	(0.17)
USD/SGD	1.3148	0.27	0.28	(3.73)
USD/IDR	16,830.00	(0.24)	0.03	4.52

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,362.90	1.23	4.01	(2.13)
Consumer Non Cyclical	671.95	2.57	4.44	(7.89)
Infrastructure	1,335.69	0.97	3.55	(9.68)
Basic Material	1,155.49	1.52	5.14	(7.70)
Energy	2,498.35	0.29	3.54	(7.10)
Consumer Cyclical	708.15	0.86	2.87	(15.18)
Technology	7,527.57	2.47	5.23	88.29
Healthcare	1,311.53	0.72	3.70	(9.95)
Property	730.65	1.58	5.48	(3.46)
Industrial	970.09	0.75	3.58	(6.32)
Transportation	1,184.24	1.67	3.67	(8.95)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	63.02	0.37	(2.57)	(12.13)
Brent Oil	66.87	0.48	(1.60)	(10.41)
Gold	3,319.72	(0.89)	(0.21)	26.49
Natural Gas	2.94	0.24	(9.49)	(19.16)
Coal	93.75	(0.05)	(1.37)	(25.15)
Nickel	15,407.71	(1.76)	(0.56)	1.77
Copper	484.00	(0.33)	2.13	20.20
CPO	4,139.00	0.10	0.53	(14.85)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 25-Apr-25)	0.17	(1.15)	(20.74)	(51.53)
Fixed Income (as of 22-Apr-25)	(0.70)	(0.70)	(3.71)	9.59

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

28 April 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Consumer Confidence April 2025	92,90	87,40	29-Apr-25
	JOLTs Job Openings March 2025	7,57M	7,48M	29-Apr-25
	AtlantaFed GDPNow Q1 2025	-2,50%	-2,50%	29-Apr-25
	ADP Nonfarm Employment Change April 2025	155K	-123K	30-Apr-25
	GDP Q1 2025 (QoQ) P	2,40%	0,40%	30-Apr-25
	Core PCE Price Index March 2025 (YoY)	2,80%	-	30-Apr-25
	PCE Price Index March 2025 (YoY)	2,50%	-	30-Apr-25
	Average Hourly Earnings April 2025 (YoY)	3,80%	-	2-May-25
	Nonfarm Payrolls April 2025	228K	129K	2-May-25
	Unemployment Rate April 2025	4,20%	4,20%	2-May-25
 EU	GDP Q1 2025 (QoQ) P	0,20%	0,20%	30-Apr-25
	Core CPI April 2025 (YoY) P	2,40%	2,50%	2-May-25
	CPI April 2025 (YoY) P	2,20%	2,10%	2-May-25
	Unemployment Rate March 2025	6,10%	6,10%	2-May-25
 Japan	Industrial Production March 2025 (MoM) P	2,30%	-0,50%	30-Apr-25
	Retail Sales March 2025 (YoY)	1,30%	3,60%	30-Apr-25
	BoJ Interest Rate Decision May 2025	0,50%	0,50%	1-May-25
	Tokyo Core CPI April 2025 (YoY)	2,40%	3,20%	24-Apr-25
 Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI April 2025	52,40	-	2-May-25
	Inflation April 2025 (YoY)	1,03%	-	2-May-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

28 April 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*: transaksi derivatif valas terhadap rupiah yang standar berupa transaksi forward dengan mekanisme fixing yang dilakukan di pasar domestik.
- *Earnings*: laba.
- *Foreign outflow*: aliran dana keluar dari investor asing dari kelas aset tertentu.
- *Incoming bids*: jumlah penawaran yang masuk ke dalam suatu lelang.
- *RDG*: pertemuan para pejabat BI untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Repatriasi dividen*: aksi investor atau perusahaan asing untuk memindahkan penghasilan berupa dividen yang diterima di suatu negara ke negara asalnya sehingga mengakibatkan aliran modal keluar.
- *Safe haven asset*: aset rendah resiko.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.